

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, ada beberapa hal yang menjadi simpulan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi program operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam membentuk perilaku religius siswa melalui kegiatan bimbingan dan konseling dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu persiapan bimbingan, pelaksanaan bimbingan, dan evaluasi bimbingan. persiapan bimbingan diawali dengan perangkat yang disiapkan oleh guru BK, media serta materi bimbingan sesuai dengan RPL yang akan disampaikan ke siswa. Selain itu guru BK juga menyediakan media bimbingan, bagaimana strategi layanan, dan bagaimana bentuk evaluasi terakhirnya. Tahapan selanjutnya adalah Pelaksanaan bimbingan yang terkait dengan proses bimbingan dan konseling yang ingin dilaksanakan di kelas. evaluasi yang dilaksanakan oleh guru BK bersama – sama dengan siswa untuk menemukan akar masalah selama bimbingan dan konseling, dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Program Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling (POP BK) Dalam Membentuk Perilaku Moral Religius Siswa SMK NU Ma'arif kudus adalah Faktor pendukungnya adalah tersedianya media bimbingan yang sesuai dengan isi materi BK, seperti tempat ibadah, ruang kelas, ruang bimbingan konseling individu dan lain sebagainya sehingga ini akan dapat meningkatkan perilaku moral religius dan kemampuan siswa dalam mengaktualisasikan keberagamaannya. Sedangkan factor penghambatnya adalah kurangnya tenaga bimbingan di sekolah yaitu jumlah guru BK yang ada belum

mampu memenuhi layanan bimbingan siswa, kemampuan teknis bimbingan di sekolah, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, organisasi dan administrasi bimbingan.

B. Saran-Saran

Di dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yakni sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan pada lembaga dalam membangun proses bimbingan dan konseling dengan baik melalui Program Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling (POP BK) dalam membentuk perilaku moral religius siswa. dengan di terapkannya panduan tersebut dalam proses bimbingan dapat menjadi acuan baru di dunia bimbingan dan konseling islam.

2. Guru BK

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan ilmu baru dalam rangka menjadikan siswa menjadi lebih baik dan memiliki perilaku moral religius sesuai ajaran agama islam. Selain itu di harapkan mampu menemukan kesalahan – kesalahan secara teknis di dalam penyusunan panduan operasional penyelenggaraan bimbingan konseling dan dapat di evaluasi oleh guru.

3. Saran Ke Siswa

Diharapkan dengan membaca penelitian ini, siswa dapat memperhatikan dan memberikan evaluasi atas proses bimbingan konseling untuk membantu menyelesaikan masalah yang kegiatan bimbingan tersebut di laksanakan oleh guru bk agar nantinya bisa mendapatkan mewujudkan perilaku moral religius yang baik, dan menjadikan siswa menjadi pribadi yang soleh.

C. Kata Penutup

Berdasarkan paparan penelitian "**Implementasi Program Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling (POP BK) Dalam Membentuk Perilaku Moral Religius Siswa SMK NU Ma'arif Kudus**" dari keseluruhan pembahasan dari awal sampai akhir telah peneliti selesaikan. Semoga, dengan selesainya pembuatan tesis ini dapat menjadi bertambahnya wawasan dan pengetahuan dari pembaca.

Syukur Alhamdulillah tesis ini dapat terselesaikan dengan baik meski masih jauh dari kata sempurna. Kepada fihak – fihak yang terkait peneliti berterima kasih serta memohon bimbingan dan arahan. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru demi berkembangnya ilmu pengetahuan dan untuk pembaca pada umumnya.

